

**ANALISIS PROBLEMATIKA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 139 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Melinda

NIM: 06131381722072

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**ANALISIS PROBLEMATIKA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 139 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Melinda

NIM: 06131381722072

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Vina Amilia Suganda M., S.Pd, M.Pd

NIP. 199102022019032019

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP. 195702081982032001

**ANALISIS PROBLEMATIKA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 139 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Melinda

NIM: 06131381722072

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing.



Vina Amilia Suganda M., S.Pd, M.Pd

NIP. 199102022019032019

Mengetahui :

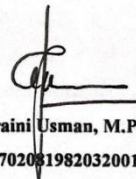
Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 1960061119570032001

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

Universitas Sriwijaya

**ANALISIS PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SDN 139 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Melinda

NIM: 06131381722072

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Senin

Tanggal: 03 Mei 2021

TIM PENGUJI:

1. Ketua : Vina Amilia Suganda M., S.Pd, M.Pd

2. Anggota : Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd

Palembang, Mei 2021

Koordinator Program Studi,

Dra. Nuraini Usman, M.Pd

NIP. 195701081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinda

Nim : 06131381722072

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada masa Pandemi Covid-19 di SDN 139 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Melinda

NIM. 06131381722072

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada masa Pandemi Covid-19 di SDN 139 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Vina Amilia Suganda M., S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sleuruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis menjalani pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi sekolah dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Mei 2021

Penulis,



Melinda

NIM. 06131381722072

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melindungi dan selalu mendampingi saya serta telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.

Oleh karena ini skripsi ini saya persembahkan dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Keluarga saya, Mama, Ayah, Saudara saya (Rizka Nawiruha, Aflah Yuliarti, Fitri Mardatillah) terimakasih atas segala doa, motivasi serta dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun moril sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
2. Kepada Ibu Vina Amilia Suganda M., S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi, arahan, masukan serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dosen penguji Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. yang telah bersedia menjadi penguji saya dengan memberikan masukan dan saran sehingga skripsi saya menjadi lebih baik lagi.
4. Seluruh Dosen PGSD FKIP Universitas Sriwijaya dan Staf Admin saya ucapkan terimakasih karena telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater saya yang tercinta yaitu Universitas Sriwijaya.
6. Kepada Kepala Sekolah SDN 139 Palembang (Ibu Yulaekah) yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Barokah Wiji Wigati, Edni Dwi Oktavia, Adinda Faradilla Apritami. Terimakasih selalu ada, terimakasih untuk segala doa, terimakasih untuk saran & masukan, terimakasih telah banyak membantu, terima kasih selalu memberikan semangat, terimakasih selalu mengingatkan, terimakasih untuk suka duka selama penyusunan skripsi ini. *Word felt meaningless to express my gratitude. Thankyou.*
8. Kepada Team Receh, Team Sule, Team Lambe. Terimakasih untuk semua canda dan tawa selama masa perkuliahan, terimakasih untuk dukungannya. *All I can say is thank you!*
9. Kepada keluarga besar PGSD 2017 Palembang, terimakasih untuk semua cerita, semua canda dan tawa selama masa perkuliahan.
10. *Last but not least*, terimakasih untuk semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua doa, untuk segala motivasi dan dukungan, untuk semua canda tawa yang diberikan. *Endless gratitude, Thankyou!*

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...”

(QS. Al-Insyirah : 5)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(QS. Al-Baqarah; Ayat 286)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PENGUJI | iv |
| PERNYATAAN | v |
| PRAKATA | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian..... | 5 |
| 1.3 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Analisis..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian analisis..... | 7 |
| 2.1.2 Teori analisis..... | 7 |
| 2.2 Pembelajaran..... | 7 |
| 2.2.1 Pengertian Pembelajaran..... | 9 |
| 2.3 Pembelajaran tematik integratif..... | 9 |
| 2.3.1 Pengertian pembelajaran tematik integratif..... | 10 |
| 2.3.2 Karakteristik pembelajaran tematik integratif..... | 11 |
| 2.3.3 Macam-macam problematika pembelajaran tematik integratif..... | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4 Kurikulum 2013..... | 16 |
| 2.4.1 Pengertian Kurikulum..... | 16 |
| 2.4.2 Karakteristik Kurikulum 2013..... | 17 |
| 2.4.3 Tujuan Kurikulum 2013..... | 17 |
| 2.5 Pembelajaran di masa pandemi Covid-19..... | 18 |
| 2.5.1 Pengertian Covid-19..... | 18 |
| 2.5.2 Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah di masa pandemi Covid-19..... | 19 |
| 2.6 Kerangka berpikir..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 23 |
| 3.2 Kehadiran peneliti..... | 23 |
| 3.3 Lokasi dan Waktu penelitian..... | 23 |
| 3.3.1 Lokasi penelitian..... | 23 |
| 3.3.2 Waktu penelitian..... | 24 |
| 3.4 Data dan sumber data penelitian..... | 24 |
| 3.5 Kerangka penelitian..... | 25 |
| 3.6 Alur penelitian..... | 26 |
| 3.7 Teknik pengumpulan data..... | 27 |
| 3.7.1 Observasi..... | 27 |
| 3.7.2 Wawancara..... | 27 |
| 3.7.3 Kuesioner (Angket)..... | 28 |
| 3.7.4 Dokumentasi..... | 29 |
| 3.8 Teknik analisis data..... | 30 |
| 3.9 Pengecekan keabsahan data..... | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 34 |
| 4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... | 34 |
| 4.1.3 Karakteristik Responden..... | 34 |
| 4.1.3 Hasil Observasi..... | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.4 Hasil Angket..... | 37 |
| 4.1.5 Hasil Wawancara..... | 44 |
| 4.2 Pembahasan..... | 53 |
| 4.2.1 Problematika Pelaksanaan Pembelajaran tematik integratif pada masa pandemi Covid-19..... | 54 |
| 4.2.2 Solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19..... | 63 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 65 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 65 |
| 5.2 Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
| LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar instrumen angket..... | 29 |
| Tabel 3.2 Tabel persentase nilai angket..... | 31 |
| Tabel 4.1 karakteristik responden..... | 34 |
| Tabel 4.2 Mengoperasikan perangkat digital bagi Guru..... | 37 |
| Tabel 4.3 Mengeoperasikan perangkat digital bagi Orang tua Peserta didik..... | 37 |
| Tabel 4.4 Menggunakan sumber dan media pembelajaran..... | 38 |
| Tabel 4.5 Menggambarkan penggunaan kuota internet..... | 39 |
| Tabel 4.6 Orang tua mendampingi anak belajar dari rumah..... | 40 |
| Tabel 4.7 Menyajikan materi kepada peserta didik..... | 41 |
| Tabel 4.8 Memberikan tugas kepada peserta didik..... | 41 |
| Tabel 4.9 Mengumpulkan tugas yang telah diberikan..... | 42 |
| Tabel 4.10 memantau pelaksanaan dan pemahaman peserta didik..... | 43 |
| Tabel 4.11 Hasil wawancara..... | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 4.1 Proses Pembelajaran daring melalui grup whatsapp..... | 36 |
| Gamabr 4.2 Pengumpulan tugas yang dilakukan di sekolah..... | 36 |
| Gambar 4.3 Pelaksanaan wawancara dengan kepala sekolah..... | 44 |
| Gamabr 4.4 pelaksanaan wawancara dengan wakil kepala sekolah..... | 44 |

LAMPIRAN

| | |
|--|-----------|
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian..... | 73 |
| Lampiran 2 Lembar Persetujuan judul..... | 79 |
| Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing..... | 80 |
| Lampiran 4 Surat izin penelitian FKIP..... | 82 |
| Lampiran 5 Surat Izin dinas pendidikan dan Kebudayaan..... | 83 |
| Lampiran 6 Surat Izin Kesbangpol..... | 84 |
| Lampiran 7 Surat Keterangan telah melakukan penelitian..... | 85 |
| Lampiran 8 Buku Bimbingan Skripsi..... | 86 |
| Lampiran 9 Bebas Plagiat..... | 92 |

**ANALISIS PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SDN 139 PALEMBANG**

Oleh:

Melinda

NIM: 06131381722072

Pembimbing: Vina Amilia Suganda M, M.Pd, S.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan problematika yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada masa pandemi Covid-19 dan solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan di SDN 139 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner (Angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilakukan melalui daring dan luring dan di dalam pelaksanaannya masih banyak problematika yang dialami oleh guru yakni keterbatasan orang tua dalam menunjang kegiatan pembelajaran baik dalam aspek sarana dan pendampingan belajar yang dipersentasekan sebesar 100%. Kesulitan guru dalam hal menyajikan materi, memberikan tugas dan memantau pelaksanaan serta pemahaman peserta didik sebesar 100%. Penggunaan internet yang menjadi boros sebesar 80% dan ketepatan waktu peserta didik dalam mengumpulkan tugas sebesar 50%. Untuk solusi yang diterapkan sekolah yakni melakukan pembelajaran luar jaringan (luring), mengingatkan orang tua untuk selalu dapat mendampingi anak belajar dari rumah, memilah materi yang kurang relevan dan kurang pas di masa pandemi, memberikan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik, menelpon orang tua peserta didik yang tidak hadir, melihat hasil evaluasi peserta didik secara berkala, menggunakan dana BOS untuk membeli pulsa internet dan menentukan jadwal untuk pengumpulan tugas

Kata Kunci : Problematika, pembelajaran, pandemi Covid-19

**PROBLEMATIC ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF
INTEGRATED THEMATIC LEARNING IN 2013 CURRICULUM IN
PANDEMIC TIME COVID-19 AT SDN 139 PALEMBANG**

By :

Melinda

NIM: 06131381722072

Supervisor: Vina Amilia Suganda M, M.Pd, S.Pd

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study. The purpose of this study is to describe the problems faced by teachers in implementing integrated thematic learning during the Covid-19 pandemic and the solutions applied by schools in dealing with problems in implementing learning during the Covid-19 pandemic. This research was conducted at SDN 139 Palembang. The data collection techniques used were observation, interview, questionnaire and documentation. The results of this research can be concluded that the implementation of learning during the Covid-19 pandemic implemented online learning and offline and in the implementation there are still many problems experienced by teachers, that is limitations of parents in supporting learning activities both in terms of facilities and learning assistance which are 100% percentage The difficulty of the teacher in presenting material, giving assignments and monitoring the implementation and understanding of students is 100%. 80% of the use of the internet was wasteful and the timeliness of students in collecting assignments was 50%. For solutions implemented by schools, namely doing offline learning, reminding parents to always be able to accompany children to learn from home, sorting out materials that are less relevant and less suitable during the pandemic, giving assignments according to the abilities of students, calling parents of participants students who are not present, see the results of student evaluations periodically, use BOS funds to buy internet pulses and determine a schedule for assignment collection

Keywords : Problems, learning, Covid-19 pandemic

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kunci utama di dalam kemajuan dan peradaban suatu bangsa, semakin baik kualitas Pendidikan yang dilaksanakan oleh masyarakat atau bangsa, maka secara tidak langsung akan mengubah pula cara berpikir masyarakat atau bangsa itu sendiri (Masturdik, 2020). Di dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar guna mewujudkan proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat serta bangsa dan negara. Proses pembelajaran sendiri memiliki arti sebagai proses internalisasi ilmu pengetahuan yang terjadi di dalam kelas yang melibatkan guru dan peserta didik yang dibantu dengan media, alat, metode dan bahan ajar yang telah dirancang berdasarkan standar Pendidikan Indonesia dan pola pengembangan kurikulum 2013 (Syarifudin, A, S., 2020).

Di dalam pembelajaran akan tampak suatu aktivitas belajar yang akan menghasilkan perubahan tingkah laku serta hasil belajar sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Hal ini sejalan dengan Landasan filosofis pada kurikulum 2013 yang dikembangkan untuk memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia yang berkualitas yang tercantum di dalam tujuan Pendidikan nasional. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif, pendekatan yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari mata pelajaran ke dalam tema dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 (Madjid, A., 2014 : 86).

Namun saat ini kita tengah dihadapkan dengan Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menjadi pandemi global saat ini. Hal ini

memberikan dampak untuk semua bidang termasuk Pendidikan. Banyak negara termasuk Indonesia mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas Pendidikan, hal ini mendorong Pemerintah dan Lembaga terkait untuk menghadirkan alternatif proses Pendidikan bagi peserta didik agar tetap dapat melaksanakan proses Pendidikan (Dewi, W. A. F., 2020).

Dalam rangka memenuhi hak peserta didik untuk tetap mendapatkan layanan Pendidikan selama masa darurat pandemi Covid-19, pemerintah melalui kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19). Dimana pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) dapat dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi menjadi dalam jaringan (daring), luar jaringan (luring) maupun keduanya.

Satuan pendidikan dapat memilih strategi pembelajaran sesuai dengan unsur ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran PJJ sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guru, peserta didik, orangtua maupun ketersediaan dan kesiapan sarana prasarana yang dimiliki. Strategi yang diterapkan pihak sekolah tentunya beragam dan di dalam pelaksanaannya bukan berarti tanpa kendala. Strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh sekolah selama masa pandemi Covid-19 yakni dengan melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat dilakukan dengan pembelajaran daring, luring maupun keduanya.

Pembelajaran daring merupakan interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik melalui jaringan internet (Yuliani dkk, 2020:2). Hal ini sependapat dengan Isman (dalam Dewi, W. A. F., 2020) bahwa pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet di dalam proses pembelajaran. Muhammad H mengemukakan, pembelajaran daring dilakukan dengan tatap muka virtual dengan menggunakan aplikasi seperti zoom, webex dan sebagainya, lalu menggunakan media sosial seperti Whatsapp, serta menggunakan Learning Manajement System (LMS) seperti

Rumah belajar. Bahkan kemendikbud juga menggandeng beberapa penyedia aplikasi edukatif lainnya seperti Ruang Guru, Quipper school, Zenius, Office 365, Google for Education, Kelas Pintar dan Sekolahmu yang dapat diakses secara gratis.

Sedangkan Pembelajaran luring, di dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari luar jaringan, yang dapat diartikan terputus dari jaringan komputer. Sependapat dengan Malyana A, bahwa kegiatan luring tidak membutuhkan jaringan internet melainkan media lainnya. Muhammad H mengemukakan, pembelajaran luring dilakukan menggunakan buku, modul, bahan ajar dari lingkungan sekitar serta menggunakan media televisi nasional contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI. Dengan bekerjasama dengan TVRI diharapkan peserta didik yang tidak dapat mengakses sumber belajar secara online tetap dapat mengakses sumber belajar melalui tayangan TV yang bernilai edukasi dengan kemasan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, guru merdeka dalam melaksanakan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar namun memberikan juga kesempatan kepada peserta didik untuk berinovasi dan belajar secara mandiri dan kreatif. Konsep Merdeka Belajar ini sebenarnya pernah dicetuskan oleh Mendikbud saat memberikan pidato pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019. Konsep ini merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem Pendidikan nasional, dengan cara mengembalikan hakikat dari Pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan yang memanusiakan manusia atau Pendidikan yang membebaskan (Yamin, M. & Syahrir, 2020). Yamin M & Syahrir pun menegaskan bahwa kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri dan kreatif dapat dilakukan oleh unit Pendidikan, guru dan peserta didik. Inilah implementasi sesungguhnya dari konsep Merdeka Belajar yang mana mengalami percepatan dalam pelaksanaannya di lapangan karena adanya pandemi Covid-19.

Dalam pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR), Pemerintah menganjurkan agar sekolah-sekolah memetakan pembelajaran yang bisa diakses peserta didik untuk penggunaan secara daring, luring maupun keduanya. Namun pada pelaksanaannya bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menjadi masalah (Arifa, F. N., 2020), apalagi bagi guru yang sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban. Akses belajar melalui saluran TVRI juga bukan tanpa kendala, di sebagian wilayah di Indonesia belum memiliki jaringan listrik hingga kesulitan menyesuaikan jadwal materi yang seharusnya diakses karena adanya pemadaman listrik di daerah tersebut. Hal ini dikeluhkan juga oleh para orangtua saat mendampingi peserta didik belajar dari rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki sarana dan fasilitas yang memadai hingga latar belakang pendidikan yang cukup. Ini mengakibatkan timbulnya berbagai masalah yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua peserta didik. Proses pembelajaran Online di sekolah dasar berdampak pada guru, siswa dan orang tua (Purwanto, dkk : 2020).

Berbagai tantangan dihadapi oleh semua pihak dalam menghadapi kondisi ini, bagaimana pengawas melakukan fungsi kontrol terhadap kinerja manajerial Kepala Sekolah, hingga Kepala Sekolah mengontrol proses pembelajaran yang berlangsung antara guru, peserta didik dan orang tua. Tentunya hal ini terjadi di sekolah-sekolah wilayah Indonesia terutama di kota Palembang yang hingga saat ini per Januari 2021 jumlah penderita Covid-19 belum mengalami penurunan yang signifikan sehingga kegiatan belajar daring, luring dan keduanya masih terus dilaksanakan.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Fieka Nurul Arifa (2020) mengatakan bahwa proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh merupakan solusi yang dalam pelaksanaannya belum optimal dan belum dikatakan sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan kondisi darurat yang harus dilaksanakan. Masih terdapat berbagai hambatan dalam

pelaksanaannya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui problema pembelajaran di sekolah khususnya di sekolah dasar dengan judul “Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 pada masa Pandemi Covid-19 di SDN 139 Palembang”.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada problematika pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dihadapi oleh guru kelas serta solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di SDN 139 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan di latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana problematika pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 di SDN 139 Palembang?
- 1.3.2 Bagaimana solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 di SDN 139 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan problematika pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 di SDN 139 Palembang.

Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi secara rutin dengan orang tua peserta didik agar dapat memantau pelaksanaan pembelajaran selama kebijakan belajar dari rumah.

3. Bagi Orang Tua Peserta didik

Orang tua diharapkan untuk selalu mendampingi anak belajar dari rumah sehingga anak dapat selalu termotivasi untuk belajar dan juga mengajak anak mengulang kembali agar tidak cepat lupa dengan materi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan subjek yang berbeda seperti problematika pembelajaran yang dihadapi oleh orang tua peserta didik ataupun peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, F. N. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. *Info singkat bidang kesejahteraan sosial*. 12 (7).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arum, A, E & Susilaningsih, E (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Asnun, M. (2016). Analisis nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan di Sma Negeri 2 Kendari kelurahan rahandouna kecamatan poasia kota Kendari. *Skripsi*. Kendari: IAIN Kendari
- Asyarini, N. (2013). Nilai-nilai Pendidikan karakter yang ada dalam buku “Pendidikan kewarganegaraan SD kelas II” terbitan Erlangga tahun 2006. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Atsani, L, G, M, Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*. 1 (1).
- Cahyati, N & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua dalam menerapkan Pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*. 4 (1).
- Dewi, S, Z & Hilman, I. (2018). Penggunaan TIK sebagai sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesia Journal of Primary Education*. 2 (2).
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal ilmu Pendidikan*. 2 (1).
- Dwi, B, C. Amelia, A. Hasanah, U. Putra, A, M. Rahman, H. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang efektif. *Jurnal At-Taqfir*. 11 (1)
- Febriyanti, H, D., Utomo, S, W., Murwani, J. (2014). Pengaruh pemanfaatan buku penunjang dan jam tambahan belajar terhadap hasil belajar di sman 1

- wungu kabupaten madiun. *ASSETS: Jurnal Akutansi dan Pendidikan*. 3 (2).
- Halim, S, R & Indriarsa, N. (2013). Minat siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 1 (1).
- Handarini, O, I. Wulandari, S, S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai upaya Study From Home (SFH) selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3).
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2 (1).
- Kadir, A. Ashrohah, H. (2015). *Pembelajaran tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam negeri No 03/KB/2020, No 612 tahun 2020, No HK.01.08/MENKES/502/2020, No 119/4536/SJ tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi coronavirus disease (Covid-19).
- Kharisma, E. A. (2018). Problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu tema peristiwa alam kelas 1 di sd negeri Mojoluhur. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniaman, O. Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap dan pengetahuan. *Jurnal Primary Program studi Pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas riau*. 6 (2).
- Madjid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara bandar lampung. *Pedagogia: Jurnal ilmiah Pendidikan dasar Indonesia*.

- Mastur, M. Afifulloh, M. Dina, L, N, A, B. (2020). Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 2 (3)
- Mendikbud. (2013). Peraturan No 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.
- Mendikbud. (2020). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi khusus.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. (2018). *Implementasi kurikulum 2013 revisi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Muhammad, H. Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi: Tantangan dan Peluang. <https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/07/Menyiapkan-Pembelajaran-di-Masa-Pandemi-1.pdf>. Diakses pada 18 September 2020
- Novianto, A & Mustadi, A. (2015). Analisis buku teks muatan tematik integratif, scientific approach, dan authentic assessment sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*. 45 (1).
- Nurjanna. (2014). Penggunaan metode pemberian tugas untuk meningkatkan keterampilan menulis surat siswa kelas IV SDN 2 Lais. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4 (8).
- Pane, A. Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3 (2).
- Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Prasetyo, F, A, D. (2018). Pendampingan Orang Tua dalam proses belajar anak. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP Univ Santa Dahrma.
- Purwanto, A. Pramono, R. Asbari, M. Santoso, P, B. Wijayanti, L, M. Hyun, C, C. Putri, R, S. (2020). Studi Eksploratif dampak pandemic Covid-19

- terhadap proses pembelajaran online di Sekolah dasar. *EduPsyCounsJournal: Journal of Education, Psychology and Counseling*. 2 (1).
- Pujiastuti, P. Kawuryan, S, P. Ambarwati, U. (2017). Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*. 1 (2).
- Purbawati, C. Rahmawati, L, E. Hidayah, L, N. Wardani, L, S, P. (2020). Tingkat partisipasi siswa sekolah menengah pertama dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11 (2).
- Putra, H, M. Setiawan, D. Fajrie, N. (2020). Perilaku kedisiplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3 (1).
- Rahmi, W, A. (2015). Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Negeri 01 Bloro Besuki Situbondo. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Rigianti, H, A. (2020). Kendala Pembelajaran daring guru sekolah dasar di kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*. 7 (2).
- Sabriani, S. (2012). Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Chemica*. 13 (2).
- Sari, M. Nawawi. Darmawan, H. (2020). Analisis Pembelajaran di era Pandemi (Covid-19) pada program studi pendidikan biologi. *IKIP PGRI Pontianak*. 2 (1).
- Satrianingrum, A, P & Prasetyo, I. (2021). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak usia dini*. 5 (1).
- Sekretaris Jenderal. (2020). Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19)
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*.

- Siregar, M, Y., Akbar, S, A. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan kualitas mengajar selama masa Pandemi Covid-19. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*. 12 (2).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, A, S. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu Pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (1).
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wanres. (2021). Hambatan Guru sebagai Fasilitator pada sistem Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 55/1 Sridadi. *Skripsi*. Jambi: Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Wardani, A & Ayriza, Y., (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (1).
- WHO (World Health Organization). (2020). Coronavirus disease (COVID-19) pandemi. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. Diakses pada 15 September 2020
- Yamin, M. Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 6 (1)
- Yanti, M, T., Kuntarto, E. Kurniawan, A, R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR*. 5 (1).
- Yolanda, S. (2020). Problematika guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran tematik siswa kelas IV sekolah dasar negeri 22/IV kota jambi. *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Yulandina, A., Antoni, C., Firmanda, A. (2018). Optimalisasi Unsur Live Shoot dan Motion Graphic untuk promosi Digital Lembaga PAUD. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*. 1 (1).

- Yuliani, M. Simarmata, J. Susanti, S, S. Mahawati, E. Sudra, R, I. Dwiyanto, H. Irawan, E. Ardiana, D, P, Y. Muttaqin, Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan kita menulis.
- Yulizon. (2017). Penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar SDN 001 Kunto Darussalam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1 (1).